

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perkembangan zaman saat ini tidak hanya menimbulkan banyaknya fenomena sosial, ekonomi, teknologi dan juga budaya, namun juga semakin meningkatnya kompetisi dalam dunia kerja terutama pada perusahaan. Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat menjalankan seluruh proses kerja yang ada sesuai dengan tujuan dan juga target perusahaan (Ariansyah & Roni, 2023). Karena itu, saat ini sektor pendidikan terutama universitas berusaha untuk mencetak individu yang berkualitas dan dapat bersaing di dunia kerja. Individu tersebut pada akhirnya juga harus bersaing dengan Angkatan kerja di setiap tahunnya, terlebih sejak Agustus 2024 jumlah Angkatan kerja di Indonesia berjumlah sebanyak 152,11 juta orang (Badan Pusat Statistik, 2024).. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebanyak 4,40 juta orang dari bulan agustus 2023. Berdasarkan data tersebut, sebanyak 144,64 juta orang yang bekerja, meningkat sebanyak 4,79 juta apabila dibandingkan dengan Agustus 2023 dan sebanyak 7,47 juta orang yang menganggur (Badan Pusat Statistik, 2024).

Meningkatnya jumlah Angkatan kerja di Indonesia juga membawa tantangan dan persoalan yang harus dihadapi. Salah satu persoalan tersebut ialah masih banyaknya tenaga kerja yang belum mempunyai kualifikasi dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan berbagai sektor industri yang ada di Indonesia (Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kabupaten Buleleng, 2019). Salah satu contohnya terlihat pada data yang menunjukkan bahwa mayoritas tenaga kerja pada sektor manufaktur sebanyak 90,45% pekerjaanya memiliki keahlian rendah dan sektor pertanian dengan sebanyak 99,41 % pekerjaanya juga memiliki keahlian yang rendah (Ekaptiningrum, 2022). Hal tersebut yang kemudian dapat menjadi penyebab Indonesia dipandang sebagai negara dengan sumber daya manusianya yang terbilang rendah. Riset yang dilakukan oleh *International Institute for Management Development* (IMD) *World Talent Ranking* (WTR) 2024 menyebutkan bahwa tingkat daya saing dari keahlian sumber daya manusia di Indonesia berada

di peringkat 46 dari sebanyak 67 negara yang dievaluasi. Walaupun mengalami peningkatan satu tingkat pada tahun 2023 lalu, faktanya Indonesia masih tertinggal dengan negara-negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia. WTR 2024 sendiri, pada dasarnya merupakan bentuk pemeringkatan yang dilakukan dengan berdasarkan tingkat dari kemampuan dan juga keahlian tenaga kerja pada suatu negara. Hal tersebut termasuk pada kemampuan terkait mengisi lowongan pekerjaan yang baru serta kemampuan untuk dapat mengembangkan keterampilan yang ada (Sukoco, 2024).

Rendahnya sumber daya manusia seperti yang dijelaskan diatas, dapat berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Gohae (2020) Menjelaskan bahwa rendahnya kualitas pendidikan pada perguruan tinggi dapat menciptakan lemahnya daya saing lulusan pada pasar kerja, dimana yang dimaksud berkaitan dengan kesiapan pada mahasiswa ketika memasuki lingkungan kerja. Ketidaksiapan mereka dalam dunia kerja tersebut dapat dipengaruhi oleh minimnya keterampilan dan tidak adanya pengalaman kerja. Andini (2023) menjelaskan bahwa pengalaman kerja terkadang menjadi suatu hal yang dapat lebih dihargai dibandingkan dengan tingkat pendidikan. Pengalaman kerja merupakan bentuk modal utama yang dimiliki seseorang sehingga dapat terjun pada bidang tertentu.

Keterampilan dan pengalaman kerja tersebut dapat diperoleh oleh mahasiswa dengan mengikuti program Magang. Siregar et al (2023) menjelaskan bahwa magang merupakan bentuk pembelajaran yang praktis yang dilakukan di luar kelas dengan memberikan kesempatan terhadap mahasiswa untuk dapat menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam situasi yang nyata pada tempat kerja ataupun organisasi tertentu. Selama melakukan proses magang, mahasiswa juga dapat memperoleh pengalaman yang kritis, dapat memahami dinamika industri, dan dapat mengasah keterampilan yang dapat diperlukan untuk bekerja setelah lulus nanti.

Faridah et al (2024) kemudian juga menjelaskan bahwa magang menjadi salah satu kegiatan yang dirancang untuk dapat memberikan pelatihan yang khusus pada mahasiswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan pada bidangnya masing-masing, sebagai bagian dari kurikulum atau sebagai bentuk

persiapan kerja. Magang juga menjadi salah satu bagian dari kegiatan Sumber Daya Manusia (SDM) di dunia pendidikan dan juga perusahaan dalam rangka untuk dapat mencari tenaga kerja yang siap pakai. (Faridah et al., 2024).

Perguruan tinggi tempat praktikan menempuh pendidikan S1 yakni Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) telah mewajibkan mahasiswanya untuk dapat menjalankan kegiatan magang. Kegiatan magang tersebut biasanya disebut sebagai Kerja Profesi (KP) berupa mata kuliah prasyarat dari kelulusan. Kegiatan Kerja Profesi merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan dengan upaya mendukung pengembangan mahasiswa. Kerja Profesi (KP) yang diwajibkan oleh Universitas Pembangunan Jaya pada dasarnya bertujuan untuk dapat memberikan gambaran secara komprehensif terkait dunia kerja kepada mahasiswanya (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021). Kerja Profesi ini memiliki bobot sebanyak tiga sks dan dapat dijalankan oleh mahasiswa dengan minimal empat ratus jam. Akan tetapi, Kerja Profesi yang dijalankan oleh praktikan merupakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dengan durasi magang selama enam bulan.

Program MBKM tersebut dijalankan oleh Kemendikbudristek sebagai bentuk inovasi dengan tujuan untuk melakukan perubahan sistem pendidikan perguruan tinggi yang ada di Indonesia sehingga dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang lebih relevan terhadap tuntutan dari industri saat ini (Kemendikbud, 2023). Terlebih dengan dihadapi pada era Industri 4.0 saat ini terjadinya transformasi yang besar pada dunia industri. Transformasi tersebut melibatkan SDM dan teknologi digital dalam menciptakan sistem produksi yang dapat jauh lebih efektif, fleksibel, dan juga terhubung. Sehingga perguruan tinggi saat ini sudah harus dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang mampu langsung berkarir di dunia kerja (Kemendikbud, 2023).

Saat menjalankan Kerja Profesi dengan skema MBKM, praktikan melakukan konversi ke beberapa mata kuliah yang sesuai dengan tugas yang dijalankan oleh praktikan. Mata kuliah yang praktikan konversi berjumlah 11 sks dengan total sebanyak 5 Mata kuliah yakni (1) Kerja Profesi (PSG405), (2) Kode Etik (PSG404), (3) Dinamika Kelompok (PSG510), (4) Gender, Kerja, dan Tempat

Kerja (PSG513), (5) Perilaku dan Psikologi Organisasi (PSI502). Pelaksanaan Kerja Profesi dengan skema MBKM yang dijalankan oleh praktikan dilaksanakan di PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk dengan posisi praktikan yang sebagai Talent Management Intern pada divisi Human Capital Development. Alasan praktikan memilih PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk sebagai tempat untuk praktikan melaksanakan Kerja Profesi ialah berkaitan dengan rekam jejak positif yang dimiliki oleh perusahaan ini. PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk merupakan salah satu perusahaan pengembang properti serta pengelola kawasan rekreasi yang terbesar dan juga terpadu di Indonesia. Selain itu, PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk menjadi salah satu perusahaan yang terbaik dengan tingkatan PT BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) yang dibuktikan dengan perolehan penghargaan beberapa nominasi pada acara BUMD.

Penempatan posisi yang praktikan pilih di perusahaan ini yakni talent management, didasari oleh pengetahuan praktikan mengenai informasi terkait keunggulan yang dimiliki dari perusahaan ini dalam melakukan pengelolaan sumber daya manusia dan juga pengembangan karyawannya. Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang industri pariwisata dan rekreasi, PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk berupaya untuk memberikan kesempatan pada pengelolaan dan pengembangan potensi individu yang beragam pada lingkungan yang penuh tantangan dan dinamis. Selain itu, posisi talent management juga berkaitan erat dengan latar belakang pendidikan yang praktikan miliki sebagai lulusan dari Program Studi Psikologi. Selama menjalani perkuliahan sebagai mahasiswa Psikologi, praktikan mempelajari konsep serta teori yang berkaitan dengan perilaku manusia, pengembangan individu, motivasi, dan teori lainnya yang berkaitan dalam pengelolaan talenta. Oleh karena itu, praktikan merasa dapat memberikan kontribusi yang baik dalam perancangan dan pengimplementasian strategi-strategi pengelolaan sumber daya manusia dengan efektif.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Pelaksanaan kerja profesi dimaksudkan untuk dapat memberikan secara detail dan menyeluruh terkait gambaran dunia kerja pada

mahasiswa, serta mahasiswa juga diberikan kesempatan sehingga dapat mengaplikasikan teori dan praktik sesuai dengan kompetensi dari Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya. Selain itu, Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) juga menjelaskan lebih lengkap manfaat dari pelaksanaan dilaksanakannya Kerja Profesi di antaranya mahasiswa dapat memahami bagaimana dinamika beserta kondisi nyata yang ada di dunia kerja, belajar untuk dapat berkomunikasi dan menampilkan perilaku yang sesuai dengan output dari pekerjaan/profesi, menjadi peluang untuk dapat menerapkan seluruh ilmu yang sudah didapatkan saat masa perkuliahan, hingga memperoleh pengalaman kerja yang relevan.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021), dijelaskan tujuan dari pelaksanaan program Kerja Profesi di antaranya ialah sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa memperoleh gambaran mengenai lingkup kerja saat melaksanakan Kerja Profesi. Dalam hal ini praktikan mendapatkan gambaran pekerjaan sebagai staff *Talent Management* di PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.
- 2) Mahasiswa dapat memperoleh peningkatan berbagai hal seperti wawasan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan, hingga pengalaman yang sesuai dengan kompetensi dari Program Studi. Selama menjalani Kerja Profesi, praktikan mendapatkan banyak sekali pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan proses rekrutmen dari awal hingga akhir (termasuk memperoleh keterampilan dalam melakukan *interview*, mengadministrasikan *psikotest* dan observasi) kemudian pengetahuan dan pengalaman terkait proses penilaian kinerja karyawan, *assessment center program*, kegiatan *Remapping Business Process* Perusahaan, terlibat dalam event yang berkaitan dengan pengembangan karyawan, melakukan pengkinian struktur organisasi dan database karyawan, membuat berbagai macam surat-surat yang menjadi keperluan HC, dan pengalaman-pengalaman bekerja lainnya.
- 3) Saat mahasiswa menjalankan mata kuliah Kerja Profesi, Program Studi Psikologi mendapatkan umpan balik yang dapat berguna untuk

penyempurnaan kurikulum yang berkelanjutan sehingga pada akhirnya dapat sesuai dengan tuntutan masyarakat dan juga industri. Dalam hal ini, umpan balik tersebut dapat terealisasi dan dicapai dengan adanya penyusunan laporan Kerja Profesi oleh praktikan yang juga memuat terkait pelaksanaan, hambatan serta informasi lain yang kemudian dapat dijadikan saran untuk pengembangan kurikulum yang ada di Program Studi Psikologi.

- 4) Terjalinnya hubungan kerja sama yang baik antara tempat praktikan menempuh pendidikan dan instansi yang menjadi tempat praktikan melaksanakan Kerja Profesi yakni Program Studi Psikologi dan Universitas Pembangunan Jaya dengan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk

1.3 Tempat Kerja Profesi

Praktikan melaksanakan kerja profesi di PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk yang berlokasi di Ecovention Building - Ecopark, Jalan Lodan Timur No 7, RW.10, Ancol Taman Impian, Pademangan, RT.6/RW.10, Ancol, Kec. Pademangan, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14430. PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk ini merupakan Perusahaan pengembang properti serta menjadi pengelola Kawasan rekreasi terbesar serta terpadu yang ada di Indonesia.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi yang dilaksanakan oleh praktikan dimulai pada tanggal 1 Juli 2024 hingga 31 Desember 2024. Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) menjelaskan bahwa kerja profesi dapat dilaksanakan dengan minimal empat ratus jam. Namun, karena praktikan mengikuti Kerja Profesi dengan skema MBKM atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka maka praktikan melakukan penyesuaian terhadap durasi Kerja dengan jumlah SKS yang dikonversikan. Durasi Kerja Profesi yang praktikan laksanakan ialah sebanyak 980 (sembilan ratus delapan puluh) jam atau 120 hari kerja. Praktikan melakukan Kerja Profesi dengan jadwal pelaksanaan kerja pada hari Senin hingga Jumat secara *Work From Office* (WFO). Waktu pelaksanaan kerja yang terdapat di kantor PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk dapat terbilang fleksibel karena waktu

pulang karyawan dapat disesuaikan dengan waktu kedatangan karyawan tersebut. Namun saat proses pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan bekerja dengan menyesuaikan waktu tim atau department pada posisi praktikan yakni dimulai pada pukul 09.00 hingga pukul 18.30. Sehingga dalam sehari praktikan bekerja selama 8 jam 30 menit.

